

**ANALISIS PENYEBAB KETERLAMBATAN MULAI OPERASI
PERTAMA PASIEN ELEKTIF DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR BUKITTINGGI
TAHUN 2019**

TESIS



Dosen Pembimbing :

Pembimbing 1 : Prof. Dr. dr. H. Masrul, Msc, Sp.GK

Pembimbing 2 : Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, FISPH, FISCM

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS PENYEBAB KETERLAMBATAN
MULAI OPERASI PERTAMA PASIEN ELEKTIF
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD DR. ACHMAD MOCHTAR
BUKITTINGGI TAHUN 2019**

Oleh : Muthia Sukma (1720322010)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. dr. Masrul, Msc, Sp.GK dan
Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, FISPH, FISCAM)

ABSTRAK

Pendahuluan: Keterlambatan memulai operasi elektif pasien pertama adalah salah satu indikator efisiensi kamar operasi. Penelitian pendahuluan di kamar operasi IBS RSAM menunjukkan 81% pelayanan operasi elektif terlambat.

Tujuan : Mengetahui penyebab keterlambatan dimulainya operasi pasien elektif pertama di kamar operasi IBS RSAM tahun 2019 dari segi *input*, *process* dan *output*.

Metode: Penelitian kualitatif dengan metode *Framework Analysis*. Penelitian dilakukan di kamar operasi RSAM bulan April - Oktober 2019.

Kesimpulan: Penyebab keterlambatan mulai operasi dari *input* yaitu belum maksimalnya pelaksanaan kepemimpinan di IBS, kurangnya disiplin dan komitmen dokter operator dan dokter anestesi, belum optimalnya pengaturan jadwal dokter anestesi, kurangnya petugas pendaftaran, belum optimalnya pengaturan petugas radiografi untuk kamar operasi dan kurangnya *skill*, SOP tidak lengkap, belum optimalnya pelaksanaan SOP, jarak kamar operasi dan ruang rawatan pasien jauh serta CSSD tidak terintegrasi dan penjemputan baju OK dan linen ke CSSD terlambat. Dari *process* terdapat kendala dalam proses pengantaran pasien ke kamar operasi, keterlambatan kedatangan dokter operator dan dokter anestesi, kurang optimalnya pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi, serta belum optimalnya pelaksanaan *reward* dan *punishment*. *Output* menunjukkan 87,5% operasi terlambat dan 12,5% tepat waktu.

Kata Kunci: Efisiensi, Kamar Operasi, *Monitoring*, *Reward*, *Punishment*

**ANALYSIS OF THE CAUSES OF DELAYED FIRST SCHEDULED
ELECTIVE SURGERY AT DR. ACHMAD MOCHTAR'S CENTRAL
SURGICAL INSTALLATION BUKITTINGGI IN 2019**

By : Muthia Sukma (1720322010)

(Supervised by : Prof. Dr. dr. Masrul, Msc, Sp.GK and
Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, FISPH, FISCM)

ABSTRACT

Introduction : *Delaying in starting the first elective surgeries is one of efficiency indicator. From the results of preliminary research in the operating room of the CSI RSAM showed that 81% of elective surgery were delayed.*

Objective: *To find out causes the delay in beginning the first elective surgery in the operating room of the CSI at RSAM in 2019 in terms of input, process and output.*

Method: *Qualitative research using the Framework Analysis method was conducted in the operating room of the CSI RSAM. The study began in April until October 2019*

Conclusion: *The reason for the delay in beginning the surgery in terms of HR input is that the leadership in CSI is not maximized, lack of discipline and commitment of the operator doctor and anesthesiologist, the anesthesiologist's schedule is not optimized, lack of registration officers, no optimal settings for radiographer for operating rooms and the lack of skills, SOP are still incomplete and not yet optimal implementation of existing SOPs, distance from the patient's ward to the operating room, CSSD is not integrated to the operating room and picking up surgery clothes and linen to CSSD is late. Process factor, there are obstacles in the process of delivering patients to the operating room, the arrival time of the surgeon/operator and anesthesiologist are late, the lack of optimal monitoring and evaluation, and the lack of optimal implementation of reward and punishment. Output shows 87.5% surgery were delayed and only 12.5% operations were carried out on time.*

Key Words: *Efficiency, Operating Room, Monitoring, Reward, Punishment*